

PELELANGAN BARANG JAMINAN BERGERAK NASABAH YANG WANPRESTASI PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TERANDAM PADANG

ABSTRAK

PT Pegadaian (Persero) dalam menjalankan kegiatan usaha berupa penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai yang dalam pelaksanaannya disertai dengan tenggang waktu dan batas waktu. Maksudnya adalah untuk menjaga agar jangan sampai nasabah lalai untuk membayar pinjaman yang telah diberikan. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan pinjaman yang telah diberikan nasabah tidak dilunasi atau diperpanjang, maka barang jaminan nasabah dapat dijual dalam pelelangan oleh PT. Pegadaian (Persero), sehingga dalam hal ini perlu diketahui implikasi hukum apa saja dari pelaksanaan pelelangan barang jaminan tersebut dan hambatan apa saja yang timbul dalam proses pelaksanaan lelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan lelang barang jaminan bergerak nasabah untuk pelunasan kredit, untuk mengetahui implikasi hukum terhadap pelelangan barang jaminan bergerak nasabah yang wanprestasi, dan hambatan-hambatan apa saja yang timbul dalam pelaksanaan pelelangan barang jaminan nasabah pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Terandam Padang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Empiris, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan data lapangan yang berkaitan dengan judul yang selanjutnya pengolahan data dan dianalisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa proses pelaksanaan lelang pada PT. Pegadaian (Persero) dilakukan sendiri oleh PT. Pegadaian (Persero) bukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Lelang Negara (KPKNL). Pelaksanaan lelang secara hukum terdapat implikasi yang pertama bahwa barang jaminan yang tidak laku dilelang yang pada awalnya oleh PT. Pegadaian (Persero) dijadikan Barang Lelang milik Perusahaan (BLP), namun selanjutnya dirubah menjadi barang jaminan dalam proses lelang. Implikasi pelelangan kedua berupa barang jaminan laku dilelang yang manan hasil lelang tidak cukup untuk melunasi hutang nasabah dan hasil lelang yang melebihi kewajiban yang dibebankan kepada nasabah. Hambatan yang timbul dari pelaksanaan lelang yang datang dari nasabah maupun dari PT. Pegadaian yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tanggal jatuh tempo dan tanggal lelang serta kesalahan administrasi dari PT. Pegadaian (Persero) sendiri dalam hal menyampaikan surat pemberitahuan jatuh tempo yang terkadang tidak sampa pada waktunya.

Kata Kunci : Gadai, Lelang, Barang Jaminan, PT. Pegadaian (Persero)

AUCTION OF WARRANTY CUSTOMERS ARE MOVING IN MORTGAGE TORT (Persero) TERANDAM BRANCH PADANG

ABSTRACT

PT. Pegadaian (Persero) in the conduct of business activities in the form of lending on the basis of the pawn law in its implementation is accompanied by a grace period or time limit. The point is to keep the customers not to neglect to pay the loan has been granted. If the predetermined time loans granted to customers not repaid or extended then the customer collateral may be sold in the auction by PT. Pegadaian (Persero). In connection with this, please know what the legal implications of the implementation of the customer assurance auctions, and how to better legal protection for PT. Pegadaian (Persero) as well as for customer. Parate execution process execution at the pawnshop. Pawnshop done the execution by their own, not through the office of accounts receivable and auction service (KPKLN). Obstacles that arise in the implementation of parate execution that comes from customers or from the pawnshop, namely the lack of public awareness of the mature date and the date of the execution as well as administrative errors pawnshop own party in terms of delivery of the notification mature letter so some times not come in time usually the problem is solved by deliberation between the parties. Based on the results of a study of the implementation of the tender, in general there are two implications is the first that did not sell the collateral initially auctioned by PT. Pegadaian (Persero) used auctions items owned company (BLP), but latter changed into process assurance good auction. The second implication auction guarantee in the form of salable items auctioned were divided into three terms consisting of auction proceeds sufficient to repay customers, the results of the auction are not enough customers to pay off debt and auction proceeds in excess of the liabilities changed to the customer

Keywords: Pawn, Auction, Security goods, PT. Pegadaian (Persero)

